



KOTA BEKASI
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SI MPOK
(Sistem Informasi Manajemen Pelayanan *Online* Kepegawaian)



Kota Bekasi

SI MPOK

(Sistem Informasi Manajemen Pelayanan *Online* Kepegawaian)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era *digital* saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi keharusan bagi banyak sektor, termasuk sektor pemerintahan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen kepegawaian di sektor pemerintahan. Penelitian yang dilakukan oleh *Johnson* (2019) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor pemerintahan sangat penting untuk mengoptimalkan pelayanan kepegawaian dan mencapai tujuan-tujuan strategis pemerintah.

Pelayanan kepegawaian yang optimal memiliki dampak positif yang signifikan bagi sektor pemerintahan. Pertama, dengan adanya *sistem* informasi manajemen pelayanan *online*, proses pelayanan kepegawaian dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Pegawai dapat mengakses layanan kepegawaian secara *online*, seperti pengajuan cuti, pelaporan absensi, dan pengajuan permohonan izin, tanpa perlu lagi menghadiri proses manual yang memakan waktu. Hal ini akan menghemat waktu dan biaya, baik bagi pegawai maupun instansi pemerintah (*Johnson, 2019*). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen kepegawaian juga akan meningkatkan transparansi. Melalui *sistem* informasi yang terintegrasi, data kepegawaian dapat diakses secara *real-time* dan dengan mudah oleh pihak yang berwenang. Hal ini akan meminimalkan kesalahan dan manipulasi data serta meningkatkan akuntabilitas dalam manajemen kepegawaian. Pegawai dan manajemen dapat melihat dan memantau informasi kepegawaian secara transparan, sehingga membangun kepercayaan dan meningkatkan transparansi di sektor pemerintahan (*Johnson, 2019*).

B. TUJUAN

Inovasi yang dituju dalam konteks ini adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen kepegawaian di sektor pemerintahan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Inovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen kepegawaian di sektor pemerintahan memberikan manfaat dalam hal efisiensi operasional, penghematan biaya, peningkatan transparansi, peningkatan akuntabilitas, dan peningkatan kepuasan pegawai. Manfaat-manfaat ini dapat membantu

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

- Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

[illegible]

[illegible]

n Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi : 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perbaikan dan Iterasi 5. Pemantauan Kontinu 6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui

aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Bekasi Nomor 81 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi menjadi acuan dalam inovasi program ini. Dalam konteks Indonesia, pelayanan kepegawaian telah diatur melalui berbagai regulasi yang ada. Salah satu peraturan yang menjadi acuan utama adalah

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Undang-Undang ini mengatur mengenai penerimaan, pengangkatan, dan pengelolaan ASN, serta tugas, hak, dan kewajiban mereka. Selain itu, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) juga telah menerbitkan peraturan dan kebijakan terkait manajemen kepegawaian (KemenPAN-RB, 2018). Namun, meskipun regulasi ini telah ada, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, terutama terkait dengan proses yang terbilang masih manual dan tidak efisien.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Ide *Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online* Kepegawaian menawarkan kebaruan yang signifikan dalam meningkatkan pelayanan kepegawaian di Indonesia. Dengan mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, inovasi ini akan mengintegrasikan seluruh proses manajemen kepegawaian ke dalam satu *sistem* yang terpusat dan terkoneksi. Melalui *sistem* ini, pegawai akan mendapatkan akses mudah dan praktis untuk mengajukan cuti, melaporkan absensi, mengajukan permohonan izin, dan mengelola data kepegawaian secara *real-time*. Salah satu keunggulan utama dari *sistem* ini adalah kemampuannya untuk memberikan pelayanan kepegawaian yang efisien dan akurat. Dengan adanya *sistem* yang terintegrasi, manajemen data kepegawaian dapat dilakukan dengan lebih efektif, menghindari duplikasi data dan kesalahan yang mungkin terjadi pada proses manual. Pengaturan jadwal kerja pegawai juga akan menjadi lebih teratur dan terpantau, sehingga meminimalkan ketidaksesuaian dan konflik yang mungkin timbul.

Selain itu, *sistem* ini juga akan memungkinkan penugasan tugas kepada pegawai dengan lebih terarah dan tepat waktu. Melalui *sistem* yang terkoneksi, manajer atau atasan dapat dengan mudah melihat ketersediaan dan kompetensi pegawai, serta mendistribusikan tugas dengan lebih efisien. Hal ini akan meningkatkan produktivitas pegawai dan memastikan bahwa tugas-tugas diberikan kepada orang yang paling tepat dalam waktu yang sesuai. Dengan implementasi inovasi ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam produktivitas dan kepuasan pegawai. Pegawai akan merasakan kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses layanan kepegawaian, memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas inti dan meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen kepegawaian juga akan meningkat, karena semua informasi dan aktivitas tercatat secara digital dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait.

B. DESAIN INOVASI

Rancang bangun inovasi *Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online* Kepegawaian akan melibatkan beberapa komponen kunci. Pertama, diperlukan pengembangan aplikasi

web atau *mobile* yang *user-friendly* dan mudah diakses oleh seluruh pegawai. Aplikasi ini akan menyediakan berbagai fitur pelayanan kepegawaian dan integrasi dengan basis data yang terpusat. Kedua, diperlukan infrastruktur jaringan yang handal dan aman untuk mendukung konektivitas dan aksesibilitas *sistem*. Selain itu, *sistem* ini akan memanfaatkan teknologi identifikasi unik untuk memastikan keamanan data dan mencegah akses yang tidak sah. Terakhir, perlu adanya pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait penggunaan sistem ini, sehingga mereka dapat memanfaatkan layanan dengan baik dan memahami manfaat yang diperoleh.

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Pelayanan *Online* Kepegawaian, diharapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepegawaian di Indonesia dapat ditingkatkan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan memberikan kemudahan akses, penghematan waktu dan biaya, serta meningkatkan transparansi dalam manajemen kepegawaian. Regulasi yang ada perlu didukung oleh inovasi seperti ini guna menjawab tantangan yang ada dan mencapai tata kelola kepegawaian yang lebih baik di masa depan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi Dalam kesimpulan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen kepegawaian di sektor pemerintahan memiliki manfaat yang signifikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen pelayanan *online*, proses pelayanan kepegawaian menjadi lebih cepat, efisien, dan menghemat waktu serta biaya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga meningkatkan transparansi dalam manajemen kepegawaian dengan memungkinkan akses *real-time* dan mudah terhadap data kepegawaian oleh pihak yang berwenang. Ini mengurangi kesalahan dan manipulasi data serta meningkatkan akuntabilitas dalam sektor pemerintahan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga berpotensi meningkatkan kepuasan pegawai dan memperkuat kepercayaan di antara semua pihak yang terlibat. Dalam era *digital* yang terus berkembang, inovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen kepegawaian menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan-tujuan strategis pemerintah dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi sektor pemerintahan secara keseluruhan.



KOTA BEKASI
2024